

# Psikologi Forensik: Tantangan Psikolog sebagai Ilmuwan dan Profesional

Yusti Probowati

Fakultas Psikologi Universitas Surabaya  
e-mail: yusti@ubaya.ac.id

**Abstract.** In addressing various legal issues and problems, psychology has much to contribute. Psychological expertise is needed, for instance, in legal cases involving children experiencing domestic violence; in creating criminal profiles of terrorists; in the process of psychological rehabilitation; and in trials which involve judgements about mental health. The psychological study of legal issues/problems is called forensic psychology. This article describes the contributions that forensic psychologists can make and have made, both as researchers/scientists and as practitioners. This article also presents the challenges faced by forensic psychology, along with reflections on the future of this important field in Indonesia.

Key words: forensic psychology, forensic practitioner, forensic scientist

**Abstrak.** Ada berbagai kontribusi yang dapat diberikan psikologi kepada penanganan masalah hukum. Misalnya, keahlian psikologi diperlukan dalam penanganan anak-anak yang menjadi korban kekerasan dalam rumah tangga; dalam pembuatan profil kriminal teroris; dalam proses rehabilitasi psikologis di lembaga pasyarakatan; serta dalam persidangan yang menyangkut penilaian kesehatan mental. Kajian psikologis atas berbagai masalah hukum ini disebut sebagai psikologi forensik. Artikel ini memaparkan kontribusi yang dapat dan telah disumbangkan oleh psikolog forensik, baik dalam kapasitas sebagai peneliti/ilmuwan maupun sebagai praktisi. Artikel ini juga mendiskusikan tantangan yang dihadapi psikologi forensik, beserta refleksi mengenai masa depan bidang penting ini di Indonesia.

Kata kunci: psikologi forensik, praktisi forensik, ilmuwan forensik

## Permasalahan Psikologi Forensik di Indonesia

Berbagai permasalahan terkait dengan proses peradilan pidana akhir-akhir ini semakin banyak terjadi di Indonesia. Permasalahan tersebut seringkali belum diperhitungkan sebagai permasalahan psikologi, melainkan sebagai permasalahan hukum. Sebenarnya banyak permasalahan hukum yang memerlukan peran serta psikologi. Berikut beberapa permasalahan hukum yang terkait dengan psikologi.

---

Artikel ini adalah sebagian orasi ilmiah pada pengukuhan Prof. Dr. Yusti Probowati sebagai Guru Besar dalam Psikologi Hukum pada Fakultas Psikologi Universitas Surabaya pada 19 April 2008.

Korespondensi tentang artikel ini dapat disampaikan kepada Prof. Dr. Yusti Probowati, Laboratorium Psikologi Sosial, Fakultas Psikologi Universitas Surabaya, Jl. Raya Kalirungkt, Surabaya 60293.

## *Kasus Kriminal*

Berita ibu yang membunuh anaknya, terjadi di Malang, Bandung dan Pekalongan ("Ibu Bunuh", 2008). Pada kasus di Malang, si ibu akhirnya mengakhiri hidup bersama 4 orang anaknya (berita Metro TV, 23 Maret 2008 pukul 12:00 Di Surabaya, anak, menantu dan cucu tega membunuh neneknya ("Ibu Bunuh," 2008). Seorang perempuan bernama "N" terpaksa membunuh bekas kekasihnya yang melakukan kekerasan selama 6 tahun ("Nila Bebas," 2007).

Kasus kriminal yang melibatkan anak juga makin bertambah. Jumlah anak binaan di lembaga pasyarakatan anak Blitar berkisar antara 110-220 anak<sup>1</sup>(Probowati, 2007). Di Kediri, seorang anak berusia 14 tahun membunuh teman mainnya yang berumur 5 tahun gara-gara berebut buah chery. Korban dibunuh dengan cara ditenggelamkan dan disi-

---

<sup>1</sup> Data jumlah anak binaan di lapas anak Blitar tahun 2006-2007.